

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan Pendidikan secara keseluruhan. Prosesnya, kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar (guru) dan peserta didik. Supaya proses kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, maka guru hendaknya mampu menerapkan perilaku dan metode mengajar secara tepat agar mampu menghasilkan perilaku dan hasil belajar siswa yang efektif. Tugas guru dalam mengajar, tidak hanya sebagai pengajar dalam arti penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai perancang pengajaran, manajer pengajaran, pengevaluasi hasil belajar dan sebagai direktur belajar. Sebagai perancang pengajaran (*manager of instruction*), seorang guru akan berperan mengelola seluruh proses belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak di capai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, sehingga terjadi perubahan pada tingkah laku yang telah di miliki sebelumnya.

Menurut R.Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Intruksi yang di maksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

Menurut Burton dalam Usman dan Setiawati, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Ahmad, 2010).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui Pendidikan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menuli, menghafal dan mengartikan, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits.

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para penanggung kegiatan pembelajaran (Guru/wali kelas) untuk membantu tercapainya kondisi pembelajaran yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengelolaan kelas adalah totalitas kemampuan guru dan wali kelas dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan demi membudayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat di manfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa (Kompri:2015). Pengelolaan kelas harus mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang kondusif, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif.

Iklm sekolah yang kondusif-akademik baik fisik maupun nonfisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk menumbuh kembangkan semangat dan merangsang semangat belajar peserta didik. Iklim yang kondusif tersebut antara lain

mencakup lingkungan yang aman, nyaman, dan tertib (E Mulyasa: 2011). Kondusif berarti benar-benar mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Dengan suasana yang kurang kondusif akan membuat siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran sehingga waktu belajar pun tidak efektif dan mengganggu hasil belajar siswa yang dapat menurun akibat siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung siswa agar merasa nyaman dan bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan dan kajian empiris yang ada peneliti tertarik meneliti bagaimana **“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS KELAS V MI AL WASHLIYAH.”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat di identifikasian sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pengelolaan kelas telah maksimal namun hasil belajar mata pelajaran lain masih kurang memuaskan.
2. Hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa memuaskan.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi yang telah terpapar diatas diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun, menyadari keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu adanya memberikan batasan permasalahan secara jelas dan terfokus, yaitu :

1. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru yang telah maksimal
2. Hasil belajar Al- Qur’an Hadits siswa kelas V MI Al-Washliyah yang memuaskan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Washliyah?
2. Bagaimana Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Al-Washliyah?
3. Seberapa Besar Efektivitas Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Al-Washliyah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan yang peneliti ingin peroleh dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Proses Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Washliyah.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Al-Washliyah.
3. Untuk mengetahui Besar Efektivitas Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas V di MI Al-Washliyah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi inventarisasi berkaitan dengan efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar al-Qur'an hadits kelas V MI Al-Washliyah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya Penelitian ini memberikan wawasan kepada peneliti tentang Efektivitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al-Washliyah.

- b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa mampu memahami pelajaran yang di ajarkan oleh guru dan membuat siswa lebih fokus dan bersemangat

dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar Al-Qur'an Hadits meningkat dengan pengelolaan kelas yang baik.

c. Bagi Guru

Memberikan manfaat bagi guru untuk menambah wawasan dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI Al-Washliyah. meningkatkan potensi untuk mengelola kelas dengan baik.

d. Bagi Sekolah

Memberikan manfaat bagi sekolah sebagai informasi dan bahan masukan dalam meningkatkan mutu pengelolaan kelas khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

